

## **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Instrumen Wawancara

### INSTRUMEN WAWANCARA

#### A. Kepala Sekolah

1. Bagaimana pendapat ibu mengenai kebijakan pendidikan inklusif?
2. Apa latar belakang yang mendasari adanya kebijakan pendidikan inklusif di sekolah?
3. Sejak kapan kebijakan pendidikan inklusif dilaksanakan di sekolah?
4. Apakah visi dan misi sekolah berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan pendidikan inklusif?
5. Apa saja program yang terdapat di sekolah mengenai kebijakan pendidikan inklusif?
6. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program kebijakan pendidikan inklusif di sekolah?
7. Bagaimana persiapan pelaksanaan program kebijakan pendidikan inklusif di sekolah?
8. Bagaimana pelaksanaan program kebijakan pendidikan inklusi di sekolah?
9. Bagaimana bentuk evaluasi terhadap pelaksanaan program kebijakan pendidikan inklusif?
10. Apa saja faktor pendukung terlaksananya program kebijakan pendidikan inklusif di sekolah?
11. Apa saja faktor penghambat terlaksananya program kebijakan pendidikan inklusif di sekolah?
12. Bagaimana sekolah mengatasi hambatan yang muncul dalam pelaksanaan program kebijakan pendidikan inklusif?
13. Berapakah jumlah guru pembimbing khusus yang ada di sekolah ini?
14. Apa persyaratan menjadi guru pembimbing khusus di sekolah ini?
15. Apa tugas utama menjadi guru pembimbing khusus di sekolah ini?
16. Apakah tugas membimbing siswa berkebutuhan khusus hanya dibebankan kepada guru pembimbing khusus?

17. Apa saja prestasi yang telah diraih selama melaksanakan kebijakan pendidikan inklusif di sekolah?
18. Bagaimana pengadaan sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan pendidikan inklusif di sekolah?
19. Bagaimana bentuk kerjasama Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul dengan sekolah?
20. Bagaimana keterlibatan orang tua siswa berkebutuhan khusus dengan sekolah dalam implementasi kebijakan pendidikan inklusif?
21. Bagaimana standar keberhasilan program inklusi di sekolah?
22. Apakah sekolah ini ditunjuk oleh dinas pendidikan untuk menjadi sekolah inklusi?
23. Bagaimana persiapan SDM untuk implementasi program inklusi di sekolah?
24. Bagaimana persiapan sarana prasarana yang disiapkan oleh sekolah?

#### B. Guru Kelas

1. Bagaimana pendapat bapak/ ibu mengenai kebijakan pendidikan inklusif?
2. Apa latar belakang yang mendasari adanya kebijakan pendidikan inklusif di sekolah?
3. Sejak kapan kebijakan pendidikan inklusif diterapkan di sekolah?
4. Apakah sekolah memiliki tata cara untuk membantu guru-guru dalam menangani berkebutuhan khusus?
5. Apakah sekolah mengadaptasi kurikulum dan pembelajaran sesuai kemampuan siswa berkebutuhan khusus?
6. Apakah sekolah memiliki buku dan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa berkebutuhan khusus?
7. Apakah sekolah memberikan kebebasan guru untuk menggunakan metode pembelajaran dan berinovatif dalam belajar siswa berkebutuhan khusus?
8. Bagaimana sistem pengajaran guru kepada semua siswa yang beragam dalam proses pembelajaran?

9. Apa metode yang digunakan guru dalam mengajar siswa ABK?
10. Apa media yang digunakan guru dalam mengajar siswa ABK?
11. Bagaimana system penilaian yang diterapkan guru pada siswa ABK?
12. Apa kesulitan yang dihadapi guru ketika proses pembelajaran di kelas bersama siswa berkebutuhan khusus?
13. Bagaimana perlakuan siswa normal dengan siswa berkebutuhan khusus di sekolah?

#### C. Guru Pendamping Khusus

1. Bagaimana pendapat ibu/ mbak mengenai kebijakan pendidikan inklusif?
2. Sejak kapan kebijakan pendidikan inklusif diterapkan di sekolah?
3. Apa latar belakang ditetapkan kebijakan pendidikan inklusif di sekolah?
4. Sejak kapan ibu menjadi guru pembimbing khusus di sekolah?
5. Apa tugas utama menjadi guru pembimbing khusus di sekolah?
6. Bagaimana cara guru pembimbing khusus mendidik siswa ABK dan non ABK di sekolah?
7. Apakah ada peran dari dinas pendidikan dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan inklusif di sekolah?
8. Apakah tugas membimbing siswa ABK hanya dibebankan kepada guru pembimbing khusus?
9. Apa saja fasilitas yang tersedia untuk siswa berkebutuhan khusus di sekolah?
10. Apakah sekolah memberikan kebebasan guru untuk menggunakan metode pembelajaran dan berinovatif dalam proses belajar siswa berkebutuhan khusus?

**Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian.**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 32/SD BH/XII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endang Prihatiningsih, M.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Bina Harapan

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Fadilah Arsi  
NIM : 20160720046  
Tempat, tanggal Lahir : Bekasi, 3 Juni 1997  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

benar-benar telah melakukan pencarian data untuk bahan menyusun skripsi di SD Bina Harapan yang berlangsung antara tanggal 18 – 22 November 2019.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 13 November 2019  
Kepala Sekolah,

**Endang Prihatiningsih, M.Pd**

**SURAT KETERANGAN OBSERVASI**

Nomor: 045/SD BH/III/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endang Prihatiningsih, M.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Bina Harapan  
Alamat Unit Kerja : Jl. Raya Klipang Kav. No. 17 Semarang

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Reza Renita  
NIM : 112011069  
Tempat, tanggal Lahir : Salatiga, 9 Juni 1993  
Fakultas : Bahasa Bahasa dan Sastra  
Universitas : Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW)

benar-benar telah melakukan observasi di SD Bina Harapan dengan topic “ Classroom Managemen for Class with Slow Learner “ yang berlangsung antara bulan Februari 2015 – Maret 2015 dengan baik.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 24 Maret 2015  
Kepala Sekolah,

**Endang Prihatiningsih, M.Pd**

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN OBSERVASI**

Nomor: 077/SD BH/IX/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endang Prihatiningsih, S.Pd, M.Pd  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SD Bina Harapan  
 Alamat Unit Kerja : Jl. Raya Klipang Kav. No. 3/B Semarang

dengan ini menerangkan:

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIM</b>	<b>PROGRAM STUDI</b>
1	Aditia Eska Wardana	0103514014	Pend. Dasar (S2) Kons. PGSD
2	Dewi Kartika Sari	0103514078	Pend. Dasar (S2) Kons. PGSD
3	Andrian Gandi Wijanarko	0103514079	Pend. Dasar (S2) Kons. PGSD
4	Eviana Rahmatika	0103514085	Pend. Dasar (S2) Kons. PGSD

bahwa nama-nama yang tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan observasi di SD Bina Harapan dalam rangka Tugas Mata Kuliah “ Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus” yang berlangsung pada hari Selasa, 29 September 2015 dengan baik.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 29 September 2015

Kepala Sekolah,

**Endang Prihatiningsih, S.Pd, M.Pd**

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN TUGAS PENELITIAN**

Nomor : 067/SD BH/I/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Endang Prihatiningsih, M.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Bina Harapan  
Alamat Unit Kerja : Jl. Raya Klipang Kav. No. 17 Semarang

dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : Dr. Mulya Virgonita IW, M.Si, Psikolog  
NIDN/NIS : 0612097101 / 06557000699014  
Pangkat/Gol : Penata Muda Tk I / III B  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- b. Nama : Fitria Linayaningsih, M.Psi, Psikolog  
NIDN/NIS : 0630068401 / 06557000699028  
Pangkat/Gol : Penata Muda Tk I / III B  
Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar

benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Bina Harapan dengan judul “ Achievement Motivation Training untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Guru Sekolah Anak Berkebutuhan Khusus yang mengalami Burnout “ yang berlangsung antara bulan September – Desember 2017 dengan baik.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 27 Januari 2018  
Kepala Sekolah,

**Endang Prihatiningsih, M.Pd**



**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN OBSERVASI**

Nomor : 017/SD BH/X/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Endang Prihatiningsih, S.Pd, M.Pd  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SD Bina Harapan  
 Alamat Unit Kerja : Jl. Raya Klipang Kav. No. 3/B Semarang

dengan ini menerangkan :

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIM</b>	<b>PROGRAM STUDI</b>
1	Pria Santosa	0103518087	Pend. Dasar (S2) Kons. PGSD
2	Kustiyanti Dewi	0103518029	Pend. Dasar (S2) Kons. PGSD
3	Muhammad Zainal Abidin AG	0103518097	Pend. Dasar (S2) Kons. PGSD
4	Moh. Syamsudin Baharsyah	0103518103	Pend. Dasar (S2) Kons. PGSD
5	Eling Syahadhata	0103518106	Pend. Dasar (S2) Kons. PGSD

bahwa nama-nama yang tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan observasi di SD Bina Harapan dalam rangka Tugas Mata Kuliah “ Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus” yang berlangsung pada hari Kamis, 3 Oktober 2019 dengan baik.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 7 Oktober 2019

Kepala Sekolah,

**Endang Prihatiningsih, S.Pd, M.Pd**

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN OBSERVASI**

Nomor : 018/SD BH/X/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Endang Prihatiningsih, S.Pd, M.Pd  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SD Bina Harapan  
 Alamat Unit Kerja : Jl. Raya Klipang Kav. No. 3/B Semarang

dengan ini menerangkan :

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIM</b>	<b>PROGRAM STUDI</b>
1	Nisavinea Dintuqatih	6101417089	Pend. Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (S1)
2	Sigit Sabdo Prabanto	6101417099	Pend. Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (S1)

bahwa nama-nama yang tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan observasi di SD Bina Harapan dalam rangka Tugas Mata Kuliah “ Pendidikan Jasmani Adaptif ” yang berlangsung pada hari Senin, 14 Oktober 2019 dengan baik.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 14 Oktober 2019

Kepala Sekolah,

**Endang Prihatiningsih, S.Pd, M.Pd**



**YPKPI MASJID RAYA BAITURRAHMAN JAWA TENGAH**  
**SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 1**

Jl. Pandanaran No. 126 Semarang Telp. (024) 8411168 Kode Pos 50134  
 www.isriati.sch.id / email : sdisriati@gmail.com

TERAKREDITASI : A

NSS : 102036312046

NPSN : 20337735

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 002/KU-SDIS/VIII/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Musadat, M.Pd.  
 NIPY : 04 027  
 Jabatan : Kepala SD Hj. Isriati Baiturrahman 1

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : FADILAH ARSI  
 NIM : 20160720046  
 Fakultas/Jurusan : FA/PAI

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 dengan judul "*Perbandingan Manajemen Pendidikan Inklusi antara SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 dan SD Bina Harapan*", terhitung mulai tanggal 15 s/d 18 November 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 19 November 2019

Kepala Sekolah

SD Hj. Isriati Baiturrahman 1

Drs. Musadat, M.Pd.

04 027



**Lampiran 3. Hasil Wawancara**

**HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH SD INKLUSI DI SEMARANG**

<b>Kepala Sekolah SD Hj. Isriati Baiturrahman 1</b>	<b>Kepala Sekolah SD Bina Harapan</b>
1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kebijakan pendidikan inklusi?	
Sejauh ini belum ada standarisasi yang jelas untuk program inklusi ini, begitupula dengan sarana prasarana nya, persiapan SDM nya juga masih perlu dipertimbangkan dengan matang	Program inklusi baru efektif berjalan 2 tahun ini khusus nya di Semarang. Sedangkan sosialisasi dari pemerintah baru satu bulan yang lalu. Jadi selama ini sekolah yang menerima ABK berjalan apa ada nya saja
2. Apa latar belakang yang mendasari adanya kebijakan pendidikan inklusi?	
Didasari karena sekolah tidak boleh menolak ABK yang mendaftar	Setiap anak kan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan yang layak, tidak terkecuali ABK. Pemerataan pendidikan diperlukan. Akan tetapi minim nya SLB, membuat akses ke sekolah menjadi rumit. Maka dari itu pemerintah mengeluarkan kebijakan adanya sekolah inklusi
3. Sejak kapan pendidikan inklusi dilaksanakan di sekolah?	
Sejak awal berdiri nya sekolah yaitu tahun 1985	Sejak awal berdiri tahun 2000
4. Apakah visi misi sekolah berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan pendidikan inklusi di sekolah?	
Sejalan dengan tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan anak bangsa	Tentunya sejalan dengan cita cita pendidikan
5. Apa saja program yang terdapat di sekolah mengenai kebijakan inklusi?	
Ada jam tambahan untuk memperdalam pemahaman pembelajaran, ada nya guru pendamping khusus/ <i>shadow teacher</i>	Untuk program sama saja sebetulnya, karena sekolah ini terdaftar sebagai sekolah regular, hanya berbeda pada pendampingan nya saja
6. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan inklusi di sekolah?	
Guru BK, guru kelas, guru bidang studi juga orang tua bekerja sama	Selain kepala sekolah, komite, yayasan, guru-guru juga ada psikolog yang stay seminggu sekali terlibat aktif dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah
7. Bagaimana persiapan pelaksanaan program inklusi di sekolah?	
Kepala sekolah dengan yayasan menyusun program yang akan	Kami mengupayakan apa yang bisa kami upayakan, misalnya seperti pada

dilaksanakan, begitu pula dengan guru persiapan berupa media, bahan ajar dll. Tidak lupa juga bekerja sama dengan orang tua siswa ABK untuk penyediaan GPK	PSB kami tidak menerima banyak murid, karna mayoritas ABK jadi satu kelas hanya menerima 4 sampai 7 anak karna standar kalau di SLB seperti itu supaya kondusif kelas nya
8. Bagaimana pelaksanaan program kebijakan pendidikan inklusi di sekolah?	
Semakin kesini semakin berkembang, dulu belum ada guru pendamping khusus, belum ada <i>shadow teacher</i> , tetapi sekarang sudah ada	Sejauh ini berjalan apa adanya, kurikulum yang digunakan juga masih regular karena sekolah ini terdaftar di pemerintah adalah sekolah regular jadi masih agak kesulitan sejujurnya dalam pembelajaran sehingga harus menurunkan standar
9. Bagaimana bentuk evaluasi terhadap pelaksanaan program kebijakan pendidikan inklusi?	
Dengan guru BK, mengikut sertakan siswa juga pada ujian, berkomunikasi dengan wali nya perihal kemajuan yang dialami oleh murid	Belum ada standar yang pasti dari diknas
10. Apa saja faktor pendukung terlaksananya program kebijakan pendidikan inklusi di sekolah?	
Adanya standar yang sesuai khusus untuk ABK itu akan sangat membantu sebetulnya,	Adanya dana BOS, support penuh dari yayasan, bantuan PSLB berupa beasiswa, berupa uang untuk operasional
11. Apa saja faktor penghambat terlaksananya program kebijakan pendidikan inklusi di sekolah?	
Bantuan dari dinas atau belum adanya acuan yang jelas menjadi salah satu faktor penghambat. Selain itu karna orientasi dalam pendidikan salah satunya adalah akademik, dengan kondisi ABK seperti ini juga membutuhkan waktu yang lebih untuk pemahamannya	Kondisi anak karena memiliki kelainan jadi agak sulit dalam pendampingan belajar. Selain itu minimnya sarana dan prasarana menjadi salah satu penghambat
12. Bagaimana sekolah mengatasi hambatan yang muncul dalam pelaksanaan program kebijakan pendidikan inklusi?	
Dengan segala kekurangan yang kami miliki, kami mengupayakan hal-hal yang belum ada untuk menunjang kebutuhan khusus siswa seperti mengadakan jam tambahan belajar untuk siswa AKB sehingga tidak terlalu tertinggal dalam memahami materi yang sudah disampaikan di kelas	Guru berinovasi dalam metode pembelajaran

13. Berapakah jumlah guru pembimbing khusus yang ada di sekolah?	
Ada sekitar 5 orang	Ada 2 orang yang sebetulnya mereka juga adalah karyawan. Hanya saja sekolah ini kekurangan SDM
14. Apa persyaratan menjadi guru pembimbing khusus di sekolah ini?	
Latar belakangnya minimal paham seputar psikologi, atau tentang pendidikan juga memahami kesehatan ABK ini	Idealnya dari lulusan pendidikan luar biasa
15. Apa tugas utama menjadi guru pembimbing khusus di sekolah?	
Tentunya membimbing secara khusus ABK, mendampingi anak tersebut dalam belajar di kelas	Membantu walas menyusun program pendampingan pembelajaran, mendampingi siswa ABK di dalam kelas
16. Apakah tugas membimbing siswa berkebutuhan khusus hanya dibebankan kepada guru pembimbing khusus?	
Tidak, karena seluruh guru dan elemen yang ada di sekolah ikut terlibat dalam membimbing ABK termasuk teman sebaya nya	Tidak, karena di sekolah, wali kelas juga ikut bertanggung jawab pada siswa ABK, selain itu juga ada psikolog untuk terapi
17. Apa saja prestasi yang telah diraih selama melaksanakan kebijakan pendidikan inklusi di sekolah?	
Berprestasi di bidang non akademik misalnya seni bela diri	Siswa kami pernah mengikuti lomba meskipun tidak menang, mewarnai menggambar, pbb juga menyanyi
18. Bagaimana tingkat keberhasilan program kebijakan pendidikan inklusi di sekolah ini?	
Salah satu tolak ukur keberhasilannya adalah siswa mengikuti UN dan dinyatakan lulus secara akademik, dengan standar kelulusan agar diturunkan dari rata-rata pada umumnya	Siswa kami mengikuti UN akan tetapi dengan standar yang tidak sama dengan sekolah regular pada umumnya. Selain akademik, pencapaian lainnya untuk ABK adalah membentuk karakter mereka agar mandiri
19. Apakah sekolah ini menjadi sekolah yang ditunjuk oleh pemerintah untuk pengadaan program kebijakan pendidikan inklusi?	
Secara SK, sekolah ini terdaftar sebagai SD regular. Akan tetapi karena kita tidak boleh menolak ABK yang mendaftar maka sekolah ini muridnya bercampur	Sejak awal berdiri sekolah ini memang mengutamakan menampung ABK, akan tetapi di diknas terdaftar nya sebagai sekolah regular
20. Bagaimana persiapan SDM untuk pelaksanaan program kebijakan pendidikan inklusi di sekolah ini?	
Guru pembimbing khusus/ <i>shadow teacher</i> banyak mendapatkan bimbingan dari guru BK yang ada di sekolah, sesekali ada forum bersama	Guru-guru yang bukan dari lulusan pendidikan mengambil kuliah pendidikan lagi di UT karena peraturan pemerintah mengharuskan guru lulusan

untuk sharing antar guru pendamping khusus	pendidikan
21. Bagaimana pengadaan sarana prasarana untuk menunjang pelaksanaan pendidikan inklusi di sekolah?	
Sarana prasarana sama saja seperti anak-anak regular, seharusnya ada yang membedakan. Karena uang spp nya sama dengan anak-anak regular	Kami mendapat bantuan dari dana BOS, support penuh dari yayasan juga dukungan dari para orangtua
22. Bagaimana bentuk kerjasama dinas pendidikan pendidikan dasar Semarang dengan sekolah?	
Di awal ada sosialisasi terkait program inklusi, akan tetapi seperti pelatihan belum ada, guru-guru hanya mencaritau secara otodidak saja untuk penanganan ABK di sekolah	Ada nya sosialisasi di awal, terkait program inklusi, akan tetapi seperti pelatihan belum ada, guru-guru hanya mencaritau secara otodidak saja untuk penanganan ABK di sekolah
23. Bagaimana keterlibatan orangtua siswa berkebutuhan khusus dengan sekolah dalam implementasi kebijakan pendidikan inklusi?	
Orang tua ABK yang bersekolah disini cukup kooperatif dengan sekolah, salah satunya dengan membantu dalam penyediaan <i>shadow teacher</i> untuk anaknya. Komunikasi dengan sekolah juga secara keseluruhan cukup baik	Para wali murid membantu swadaya untuk sekolah, mendukung juga pada persiapan ujian seperti doa bersama. Persiapan perpisahan kelas 6

## HASIL WAWANCARA DENGAN GURU WALI KELAS SD INKLUSI DI SEMARANG

Wali Kelas SD Hj. Isriati Baiturrahman 1	Wali Kelas SD Bina Harapan
1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kebijakan pendidikan inklusi?	
Kebijakan dari diknas yang dirasa belum ada standar khusus untuk anak inklusi membuat saya sebagai guru sering kebingungan untuk menentukan arah dan capaian dalam pembelajaran seharusnya seperti apa	Saya mendukung kebijakan sekolah inklusi, karena membantu ABK yang tidak bisa sekolah di SLB maupun sekolah regular. Sudah ada sosialisasi, juga pelatihan seperti diklat dan ada regulasi yang jelas.
2. Apa latar belakang yang mendasari adanya kebijakan pendidikan inklusi di sekolah?	
Setiap anak berhak memiliki pendidikan yang layak, begitupula dengan ABK. Karena jelas di dalam alqur'an anak-anak yang lemah jangan sampai ditinggalkan, sehingga harus tetap kita kawal	Dari orang tua murid yang memiliki ABK, dari awal berdiri sekolah memang diutamakan untuk ABK
3. Sejak kapan kebijakan pendidikan inklusi diterapkan di sekolah?	
Sejak 2005 saya mengajar disini program inklusi sudah ada	Sejak sebelum tahun 2000an
4. Apakah sekolah memiliki tata cara untuk membantu guru-guru dalam menangani anak berkebutuhan khusus?	
Walis dan guru pendamping biasanya banyak berdiskusi dengan guru BK	Guru yang belum memiliki latar belakang pendidikan diharuskan kuliah lagi, berdiskusi dengan kepala sekolah juga yayasan untuk membantu dalam proses pembelajaran di sekolah
5. Apakah sekolah mengadaptasi kurikulum dan pembelajaran sesuai kemampuan siswa berkebutuhan khusus?	
Secara kurikulum sekolah ini menggunakan kurikulum regular. Hanya saja untuk ABK standar pencapaiannya saja yang sedikit kami turunkan, karena tidak bisa disamakan dengan anak regular lainnya.	Sepenuhnya kurikulum yang digunakan seperti kurikulum pada sekolah regular, karena SK sekolah ini adalah sekolah regular. Hanya saja praktik di lapangan sekolah terpaksa menurunkan standar pencapaian karena mayoritas siswa di sekolah ini ABK
6. Apakah sekolah memiliki buku dan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa berkebutuhan khusus?	
Idealnya ternyata ada RPP khusus untuk pembelajaran ABK di sekolah, akan tetapi karena kebijakan ini belum ada semacam SOP yang jelas patokannya bagaimana, jadi kami masih	Tidak, seluruhnya sesuai dengan SD regular pada umumnya



menggunakan bahan ajar yang sama dengan anak regular lain nya	
7. Apakah sekolah memberikan kebebasan guru untuk menggunakan metode pembelajaran dan berinovasi dalam pengajaran anak berkebutuhan khusus?	
Tentu saja, karena guru wali kelas dan <i>shadow teacher</i> adalah orang lapangan yang bersinggungan langsung dengan ABK, dan karena jenis ABK berbeda, maka dari itu metode pembelajarannya juga harus berbeda	Iya, karena mayoritas di sekolah ini adalah ABK maka metode yang digunakan harus menyesuaikan dengan kebutuhan anak tersebut
8. Bagaimana system pengajaran guru kepada seluruh siswa yang beragam dalam proses pembelajaran?	
Secara keseluruhan hampir sama, hanya saja biasanya saya siasati dengan sarapan pagi, di awal kelas saya berikan tambahan latihan soal yang dirasa belum tuntas pemahamannya, untuk ABK tentu dengan penyelesaian dengan proses yang lebih lama	Pendekatan kepada tiap anak harus berbeda, dalam pembelajaran, face to face akan lebih efektif karena konsentrasi belajar anak akan lebih dan menjadi lebih mudah dicerna
9. Apa kesulitan yang dihadapi guru ketika proses pembelajaran di kelas bersama siswa berkebutuhan khusus?	
salah satunya adalah waktu, karena ABK membutuhkan waktu yang lebih panjang, sedangkan murid regular lainnya juga tidak bisa mengikuti ABK	Agak sulit ketika menghadapi anak-anak yang beragam jenis kebutuhan khususnya, seperti kesulitan emosi yang tidak stabil, kesulitan dalam calistung dan lain sebagainya
10. Metode pembelajaran apa yang digunakan oleh guru untuk mengajar siswa ABK?	
Tidak ada metode khusus karena mungkin ketidaktahuan saya terkait kebijakan inklusi di sekolah	Karena siswa disini seluruhnya ABK maka guru menyesuaikan dengan kebutuhan khusus yang dimiliki oleh siswa
11. Apa media yang digunakan guru dalam mengajar siswa ABK di kelas?	
Proyektor, lcd, papan tulis atau beberapa hal seperti contoh fisik untuk mempermudah siswa ABK dalam mencerna materi pembelajaran	Tidak ada yang khusus dalam media pembelajaran akan tetapi dulu sekolah memiliki
12. Bagaimana system penilaian yang diterapkan sekolah untuk siswa ABK?	
Standar nilai/KKM yang diberikan untuk siswa ABK diturunkan dari standar teman-teman regular, jika siswa ABK tersebut mendapat nilai bagus karena dibantu dalam pengerjaannya, maka guru memberi keterangan bahwa tugas ini dikerjakan dengan bantuan	Tidak sama dengan sekolah regular pada umumnya, kami terpaksa menurunkan standar pencapaian

13. Bagaimana perlakuan siswa normal terhadap siswa ABK di sekolah?	
Teman-teman kelas sangat jarang terjadi melakukan bullying terhadap siswa ABK, sering kali teman-teman nya mampu mengajak dan memberikan pengertian pada siswa ABK tersebut	Tidak ada diskriminasi karena siswa disini rata-rata ABK

**HASIL WAWANCARA DENGAN GURU PENDAMPING KHUSUS SD  
INKLUSI DI SEMARANG**

<b>Guru Pendamping Khusus SD Hj. Isriati Baiturrahman 1</b>	<b>Guru Pendamping Khusus SD Bina Harapan</b>
1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kebijakan pendidikan inklusi?	
Sekolah sudah baik menerima ABK di sekolah, akan tetapi tingkat ketuntasan untuk ABK masih disama rata kan karena belum ada nya kejelasan standar pembelajaran untuk ABK	Kebijakan inklusi ini adalah kebijakan yang baik, karena dapat menampung ABK ringan yang jika disekolahkan di SLB kurang pas, namun jika disekolahkan di sekolah regular mereka akan sangat tertinggal
2. Sejak kapan kebijakan pendidikan inklusi diterapkan di sekolah?	
Saya kurang tau karena menjadi pendamping di sekolah ini baru hampir 2 tahun. Tapi setahu saya sekolah ini memang menerima ABK sejak awal	Sejak awal berdiri nya sekolah ini sebetulnya izin dari diknas adalah sekolah regular, namun kenyataannya semua siswa disini adalah ABK, sejak tahun 2000
3. Apa latar belakang diterapkannya kebijakan pendidikan inklusi di sekolah?	
Setiap anak berhak memiliki pendidikan yang layak, begitupula dengan ABK. Karena jelas di dalam alqur'an anak-anak yang lemah jangan sampai ditinggalkan, sehingga harus tetap kita kawal	Karena sekolah ini didirikan oleh beberapa wali murid yang memiliki ABK, jadi sebetulnya sekolah ini sudah sejak awal menerapkan program inklusi karena kurikulum yang digunakan adalah regular
4. Sejak kapan Bapak/Ibu menjadi guru pembimbing khusus di sekolah?	
Sudah hampir 3-4 tahun	Sejak tahun 2006
5. Apa tugas utama menjadi guru pendamping khusus di sekolah?	
Tentunya mendampingi ABK secara penuh di sekolah, membantu anak dalam pembelajaran, mengerjakan soal, mengawasi ketika istirahat makanan apa yang anak tersebut beli	Mendampingi ABK dalam pembelajaran, handle dan membantu wali kelas mengontrol jika ada anak autis yang sudah kambuh, menggantikan wali kelas yang berhalangan hadir
6. Bagaimana cara guru pembimbing khusus mendidik siswa ABK dan non ABK di sekolah?	
Bekerjasama dengan wali kelas biasanya untuk membuat soal latihan yang agak berbeda untuk ABK. Saling melengkapi peran guru di kelas, jadi tidak hanya fokus pada ABK tetapi juga turut serta membantu wali kelas mendampingi siswa regular yang ada di kelas	Karena di sekolah ini hampir semua siswa nya ABK maka setiap anak mendapatkan pendampingan sesuai dengan kebutuhan khusus yang harus dipenuhi

7. Apakah ada peran dari dinas pendidikan dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan pendidikan inklusi di sekolah?	
Kemarin dinas pendidikan sempat datang ke sekolah untuk melakukan peninjauan sekolah yang terdapat murid ABK, sejauh ini hanya itu yang saya tau	Sekolah kami biasa mendapatkan dana BOS dari diknas, kemarin juga diadakan diklat dari dinas pendidikan
8. Apakah tugas membimbing siswa ABK hanya dibebankan kepada guru pendamping khusus?	
Tidak, karena di seklah khusus nya di kelas, guru pendamping bekerja sama dengan wali kelas dalam membimbing ABK	Tidak, di sekola ini semua guru, komite, yayasan bahkan orang tua juga terlibat aktif dalam pendampingan ABK
9. Apa saja fasilitas yang tersedia untuk siswa ABK di sekolah?	
Kalau dari fasilitas yang disediakan oleh sekolah tidak ada yang bersifat khusus untuk ABK, kebanyakan mengikuti atau sama saja dengan siswa regular lain nya. Mungkin dalam beberapa kesempatan yang membutuhkan penjelasan menggunakan peraga. Tapi itu disediakan oleh wali kelas	Dulu pernah diberikan semacam alat peraga permainan dari pemerintah tapi sudah sangat lama, saat ini hanya bantuan dana BOS saja
10. Apakah sekolah memberikan kebebasan guru untuk menggunakan metode pembelajaran dan berinovasi dalam proses belajar siswa ABK di sekolah?	
Iya, karena kebutuhan setiap ABK berbeda jadi guru wali kelas juga sebisa mungkin berinovasi dalam metode pembelajaran anak-anak	Iya, karena sekolah ini dominan bahkan hampir seluruh nya siswa nya adalah ABK maka metode yang digunakan dalam pembelajaran berbeda, tergantung jenis kebutuhan khusus yang diperlukan oleh siswa tersebut

**HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA ABK SD INKLUSI DI  
SEMARANG**

<b>Siswa ABK di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1</b>	<b>Siswa ABK di SD Bina Harapan</b>
1. Bagaimana perlakuan teman-teman di sekolah kepada Anda?	
Baik	Baik, senang tapi ada juga yang nakal
2. Bagaimana perlakuan guru-guru di sekolah terhadap Anda?	
Wali kelas nya adalah guru yang paling saya senangi	Semua guru di sekolah ini baik
3. Kesulitan apa saja yang didapat ketika Anda di sekolah?	
Pelajaran ppkn, Bahasa indonesia	Kesulitan dalam belajar
4. Apa harapan kedepan nya untuk siswa ABK khusus nya di sekolah?	
5. Bisa melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi seperti AKPOL	

## Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian

### 1. Dokumentasi Wawancara





## 2. Dokumentasi Sekolah







**Lampiran 5. Biodata Peneliti****CURRICULUM VITAE**

Nama : Fadilah Arsi

Alamat Asal : Perumahan Mangun Jaya Indah 2, blok B7 no. RT 008 RW 014  
 Kelurahan Mekarsari Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten  
 Bekasi Provinsi Jawa Barat

TTL : Bekasi, 3 Juni 1997

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

No Hp : 081298987501

Email : [arsifadhilah@gmail.com](mailto:arsifadhilah@gmail.com)

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

- |    |                             |           |
|----|-----------------------------|-----------|
| 1. | TKIT Permata Hati           | 2002-2004 |
| 2. | SDIT Thariq Bin Ziyad       | 2004-2009 |
| 3. | SMP Tashfia Boarding School | 2009-2012 |
| 4. | SMAS Future Gate            | 2012-2015 |
| 5. | PPTQ Mimbar Huffazh         | 2015-2016 |

**PENGALAMAN ORGANISASI**

- |    |  |           |
|----|--|-----------|
| 1. | Anggota LDK JAA UMY                    | 2016-2018 |
| 2. | Anggota LPTQ UMY                       | 2016-2019 |
| 3. | Anggota KAMMI UMY                      | 2016-2019 |
| 4. | Pengurus Asrama Mahasiswa (UNIRES UMY) | 2017-2019 |

12/13/2019

10.66.10.233/umy/admin/print.php?id=456



**PERPUSTAKAAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY)**  
Terakreditasi "A" (Perpustakaan Nasional RJ No : 29/1/ee/XII.2014)

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa atas nama :

Nama : Fadilah Arsi  
Prodi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/Fakultas Agama Islam  
NIM : 20160720046  
Judul : Perbandingan Manajemen Sekolah Inklusi antara SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 dan SD Bina Harapan Semarang  
Dosen Pembimbing : Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag.

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan tingkat similaritasnya sebesar 15%.  
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui  
Ka. Ur. Pengolahan dan Layanan

Laela Niswatin, S.I.Pust.

Yogyakarta, 2019-12-13  
yang melaksanakan pengecekan

M. Burhanuddin Irsyadi, S.P.